

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif tidak hanya dituntut dapat melipat gandakan kekayaannya, namun perusahaan juga harus mampu beradaptasi agar terhindar dari kebangkrutan dan unggul dalam persaingan. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya demi menjaga kelangsungan hidup usahanya. Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan, laba akuntansi selalu menjadi fokus utama yang diperhatikan. Sebagai *proxy* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan digunakan *Return On Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA).

Kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan manajemen yang dibuat secara terus menerus oleh manajer (Helfert, 2000 dalam Ekaningsih, 2011). Pengukuran kinerja ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Menurut Fama (1978) dalam Komariah (2011) nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Sehingga *Return On Investment* (ROI) atau *return on asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset, yang berarti semakin baik (Hanafi, 2008). Para investor yang menginginkan investasinya berjalan dengan baik dan memperoleh hasil *return*

yang diharapkan harus memiliki perencanaan investasi yang efektif. Namun dapat pula kinerja keuangan suatu perusahaan diukur dengan menggunakan konsep baru yaitu *Economic Value Added* (EVA).

Return On Investment (ROI) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan laba bersih berdasarkan tingkat investasi yang tertentu (Hanafi, 2008). Investasi yang dilakukan perusahaan pada dasarnya untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan di dalam mensejahterakan para pemegang saham sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Menurut Munawir (2000) dalam Sunardi (2010), analisis ROI dalam analisis rasio keuangan memiliki arti yang penting sebagai salah satu teknik analisis rasio keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif).

Selain menggunakan ROI peneliti juga mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan konsep *Economic Value Added* (EVA). EVA merupakan teori yang dikembangkan oleh Stewart & Stern seorang analis keuangan dari perusahaan Stern Stewart & Co pada tahun 1993 (Hanafi, 2008). EVA atau nilai tambah ekonomis merupakan pendekatan baru dalam menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil ekspektasi penyandang dana. Tidak seperti ukuran kinerja konvensional, konsep EVA dapat berdiri sendiri tanpa perlu analisa perbandingan dengan perusahaan sejenis ataupun membuat analisa kecenderungan (*Trend*). EVA adalah suatu estimasi laba ekonomis yang sesungguhnya dari perusahaan dalam tahun berjalan, dan hal ini sangat berbeda dengan laba akuntansi. EVA yang mencoba mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan suatu

perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan (Hanafi, 2008). EVA berusaha mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dengan memperhatikan biaya modal yang meningkat, karena biaya modal menggambarkan risiko perusahaan. Metoda EVA akan sesuai dengan kepentingan para investor. EVA merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi (Sunardi, 2010).

Economic Value Added (EVA), membantu manajer memastikan bahwa suatu unit bisnis menambah nilai pemegang saham, sementara investor menggunakan EVA untuk mengetahui saham yang akan meningkatkan nilainya (Brigham & Houston, 2001 dalam Puspitawati, 2008). Selain itu, manajemen dipaksa untuk mengetahui berapa *the true cost of capital* dari bisnisnya sehingga tingkat pengembalian bersih dari modal yang merupakan hal yang sesungguhnya menjadi perhatian para investor dapat diperlihatkan secara jelas (Hanafi, 2008). Dengan EVA, para manajer akan berfikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.

Tujuan utama yang diinginkan para investor adalah saat mereka setuju untuk menginvestasikan dananya dalam pasar modal, mereka mendapatkan *return* dari hasil investasinya yang aman dan terjamin. Rasa aman tersebut diperoleh ketika para investor memperoleh informasi yang terbuka, adil, tepat waktu dan dapat dipercaya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam

berinvestasi. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang dapat memotivasi investor dalam berinvestasi serta merupakan imbalan atas keberanian investor dalam risiko atas investasi yang dilakukannya (Eduardus, 2001 dalam Supardi, 2008). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi maka menjadikan modal atau investasi dari investor untuk perusahaan segera dikembalikan beserta keuntungannya atau dengan kata lain semakin cepat modal yang diinvestasikan pada perusahaan itu kembali, maka semakin loyal investor tersebut pada perusahaan.

Selain melihat kinerja keuangan perusahaan, maka untuk memaksimalkan tingkat *return* saham para investor juga harus mempertimbangkan sebuah perusahaan yang akan memberikan hasil *return* yang diharapkannya. Penulis akan meneliti perusahaan yang masuk dalam indeks papan utama, karena perusahaan yang masuk dalam indeks papan utama merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja keuangan perusahaan tertinggi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah Pengaruh Penilaian Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Papan Utama Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *return on investment* (ROI) berpengaruh terhadap *return* saham di bursa efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah *economic value added* (EVA) berpengaruh terhadap *return* saham di bursa efek Indonesia (BEI) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh *return on investment* (ROI) terhadap *return* saham di bursa efek Indonesia (BEI).
2. Menguji pengaruh *economic value added* (EVA) terhadap *return* saham di bursa efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada investor dan calon investor dalam menilai perusahaan yang listed di BEI, yang dilihat dari ROI dan EVA.
2. Memberikan acuan kepada investor dan calon investor dalam menentukan investasi modalnya di perusahaan-perusahaan yang listed di BEI.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini membahas penelitian terdahulu, teori-teori yang mendukung penelitian ini, hipotesis penelitian dan model penelitian.

BAB III : METODA PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, dan definisi operasional

variabel, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari data penelitian yang memuat deskripsi data dari hasil pengumpulan data, hasil analisis data yang mengungkapkan hasil pengujian hipotesis serta pembahasan yang mengungkapkan diskusi antara: hasil penelitian, hasil penelitian sebelumnya dan teori/proposisi yang menjadi acuan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan sintesa dari pembahasan, dan saran yang merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan teori maupun dalam penggunaan praktik.